

Perbatasan Indonesia - Malaysia : Perspektif Komunikasi = Frontier of Indonesia - Malaysia : Communication Perspective (Prosiding konferensi nasional komunikasi 2015 : Konsep, kerangka kerja, kreativitas karya, kaya kultur Jilid 2)

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20426847&lokasi=lokal>

Abstrak

Perbatasan Indonesia - Malaysia selalu terkait dengan adanya salah persepsi, pemahaman, dan konstruksi. Penelitian ini menganalisis media baru berbasis forum diskusi online untuk menemukan masalah perbatasan yang sering muncul ke permukaan. Dengan menggunakan metode netnografi, teks - teks diskursus yang menyebabkan salah persepsi, paham, dan konstruksi dianalisis yang kemudian dibandingkan dengan temuan-temuan keadaan daerah perbatasan yang aktual dengan metode etnografi. Gabungan metode netnografi dan etnografi dalam pengumpulan, pengelolaan, analisis serta mendiskusikan data-data potensi konflik daerah perbatasan Indonesia dan Malaysia diharapkan dapat menemukan akar masalah yang sebenarnya. Salah satu temuannya bahwa selain pengguna forum diskusi online belum pernah mengunjungi daerah perbatasan, ternyata masyarakat lokal memperlihatkan bahwa harmonisasi interaksi dan komunikasi seringkali

Frontier of Indonesia and Malaysia always related to misperception, misunderstanding, and misconstruction. This study analyzed new media based on discussion online forum to find frontier case that often appeared to surface. By means of using netnography method, discourse text caused misperception, misunderstanding, and misconstruction which analyzed then compared with the region frontier findings were actual with etnography method. Combination of netnography and etnography method in collecting , managing, analyzing, and discussing potential conflict data of region frontier of Indonesia and Malaysia expected to find the fact based case. One of the finding that discussion online forum users never visited region frontier, evidently local society evinced that interacting harmonization and communication were frequently accomodated by media with consideration of country, government, and military. The specific significance group also sparked potential conflict never appearing in viewing of local society frontier.